



Ketua DPRD Desak Pemkab Benahi Aset

MELAWI, TRIBUN - Ketua DPRD Melawi, Abang Tajudin, berharap Pemkab Melawi melakukan pembenahan dan pendataan aset secara cermat dan tepat, sehingga hasil audit yang diperoleh Melawi bisa lebih baik.

"Bila hal tersebut bisa diperbaiki dengan segera, maka tak mustahil nantinya laporan keuangan Melawi bisa naik kelas menjadi WTP (wajar tanpa pengecualian)," kata Abang Tajudin, Rabu (22/7).

Tajudin mengatakan, selama ini aset Pemkab Melawi masih menjadi persoalan utama. Beberapa diantaranya adalah tetap be-

” Bila hal tersebut bisa diperbaiki dengan segera, maka tak mustahil nantinya laporan keuangan Melawi bisa naik kelas menjadi WTP (wajar tanpa pengecualian). ”

ABANG TAJUDIN

Ketua DPRD Melawi

rupa gedung dan bangunan senilai Rp 21,96 miliar yang belum tercatat atau memiliki sertifikat.

Selain itu, aset lain yang menjadi catatan BPK adalah aset konstruksi yang kini masih menjadi barang bukti sitaan kasus korupsi, seperti proyek pembangunan sarana air bersih yang dikerjakan

PT Batur beberapa tahun silam serta Kantor Bupati Melawi.

"Sudah tiga tahun Melawi hanya berhasil mendapatkan WTP. Persoalan aset menjadi salah satu penyebabnya. Masalah aset inilah yang menjadi penyebab kita susah mendapatkan opini WTP dari BPK. Seperti se-

jumlah aset sekolah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat," katanya.

Tak hanya itu, aset Pemda lainnya seperti tanah dan sejumlah bangunan perkantoran, termasuk diantaranya RSUD sampai kini belum juga tuntas pembuatan sertifikatnya. Padahal, agar bisa tercatat dalam neraca keuangan daerah, tanah dan bangunan tersebut harus terlebih dahulu memiliki sertifikat sebagai bukti legal kepemilikan aset. "Makanya kedepan ini yang harus kita perbaiki, bila kita ingin mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK," kata Tajudin. (ali)